

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta

SD Muhammadiyah Wirobrajan 03 Yogyakarta bertempat di Jalan Gatut Kaca No.19 A, Wirobrajan, Yogyakarta, Kode pos 55252. Tlpn. (0274) 377645. Daerah sekolah ini sangat mudah untuk dijangkau karena letaknya yang tidak jauh dari pusat kota Yogyakarta. (sumber: Profil SD Muhammadiyah Wirobrajan 03 Yogyakarta)

2. Sejarah Berdirinya SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta

Cikal bakal berdiri SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 berawal dari berdirinya SD Muhammadiyah Ketanggungan. SD tersebut didirikan pada 1 Januari 1968. Para pendirinya antara lain : R. Sobadi, Pedro Sudjono, Mayor Polisi Drs. Said Sishadi, Binashori, Wignyosumarto. Pada tahun itu juga SD Muhammadiyah Ketanggungan menggabungkan diri dengan SD Muhammadiyah Purwodiningratan. Pada tahun 1969 SD Muhammadiyah Purwodiningratan dipecah menjadi dua, yaitu SD Muhammadiyah Purwodiningratan I dan SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2. Adapun SD Muhammadiyah Ketanggungan menggabungkan diri dengan SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2.

Tahun 1970 SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2 dipecah kembali menjadi dua yaitu SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2 dan SD

Muhammadiyah Purwodiningratan 5. Pada tahun yang sama SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2 berubah nama menjadi SD Muhammadiyah Wirobrajan 1, sedang SD Muhammadiyah Purwodiningratan 5 menjadi SD Muhammadiyah Wirobrajan 3.

Selama perjalannya, SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 selalu berpindah pindah tempat, diantaranya meminjam gedung SPG Muhammadiyah 1, SMA Muhammadiyah 1, SLTP Muhammadiyah 3, Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah, dan Komplek Masjid Patangpuluhan hingga tahun 1973. Selanjutnya sampai dengan tahun 1981 SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 menempati Komplek Gedung Batik Mataram dengan status hak pakai.

Sejak tahun 1981, berkat tanah wakaf H. Djawas Bilal seluas 1.060 m², SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 mulai memiliki dan menempati gedung sendiri. Gedung yang dibangun di atas tanah wakaf tersebut kemudian disebut sebagai gedung Unit 1 yang pada awalnya hanya terdiri dari 3 ruang kelas dan sebuah Masjid berukuran 10 x10 m. Selanjutnya SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 terus mengalami perkembangan secara fisik. Tahun 1994 SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 memiliki gedung dengan 2 lantai yang terdiri dari 12 lokal, 1 ruang komputer dan 1 ruang koperasi. Ke-12 lokal tersebut digunakan untuk Proses Belajar Mengajar sebanyak 10 lokal dan 1 ruang guru serta 1 ruang Kepala Sekolah, UKS, dan Perpustakaan.

Jumlah siswa yang semakin meningkat, maka tahun 2001, SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 membebaskan tanah seluas 373 m² yang terletak

di sebelah barat gedung unit 1. Di atas tanah tersebut kemudian dibangun gedung unit 2 yang terdiri dari 6 ruang kelas, 1 ruang UKS unit 2, dan 1 ruang transit guru di unit 2.

Saat ini luas keseluruhan SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 adalah 2.227 m², karena tahun 2006 sekolah kembali membebaskan tanah yang terletak di sebelah timur unit 1 seluas 794 m² yang kemudian dibangun gedung unit 3 terdiri dari 6 kelas. Hingga saat ini SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 memiliki 20 ruang kelas untuk proses belajar mengajar yang didukung dengan ruang pelayanan khusus lainnya.

Guna memberikan pelayanan yang lebih maksimal, maka pada tahun 2016 ini, akan dibangun kembali 2 ruang kelas baru dan lobi/front office sekolah yang berada di sebelah timur Masjid Muhajirin.

3. Visi dan Misi SD Muhammadiyah Wirobrajan 03 Yogyakarta

a. Visi SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta

Terwujudnya Generasi Islami, Berilmu, Berakhlak Mulia, Berpola Hidup Bersih, Sehat, dan Berbudaya Lingkungan

b. Misi SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan terhadap Allah Swt
- 2) Meningkatkan pembelajaran secara efektif, kreatif, dan inovatif
- 3) Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan
- 4) Meningkatkan sarana dan prasarana belajar
- 5) Membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat

- 6) Membiasakan perilaku yang berbudaya lingkungan
- 7) Membiasakan perilaku yang peduli lingkungan
- 8) Membentuk generasi yang berwawasan lingkungan

4. Indikator SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta

- a. Generasi yang berimtaq
- b. Generasi yang menguasai Iptek
- c. Generasi yang berakhlak mulia
- d. Generasi yang berpola hidup bersih
- e. Generasi yang berpola hidup sehat
- f. Generasi yang memiliki budaya lingkungan

5. Tujuan Umum SD Muhammadiyah Wirobrajan 03 Yogyakarta

- a. Meningkatkan fungsi dan peranan sekolah dalam upaya menciptakan sekolah sebagai lingkungan pendidikan yang dapat menghasilkan lulusan yang memiliki ragam dan tingkat pengetahuan, kemampuan, ketrampilan, serta nilai dan sikap yang memungkinkannya untuk menjadi warga masyarakat dan warga negara yang berbudi pekerti yang luhur, beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan berkemampuan serta berkepribadian dasar yang dapat menjadi bekal untuk melanjutkan pendidikannya serta untuk hidup dalam masyarakat.

- b. Mengembangkan sumber daya yang ada di sekolah dan lingkungannya serta mendayagunakan secara efektif dan efisien dalam usaha peningkatan kualitas pendidikan di Sekolah Dasar
- c. Meningkatkan kemampuan-kemampuan professional tenaga kependidikan, dalam perencanaan pengorganisasian, pengarahan, pemberian motivasi pelaksanaan, pengkoordinasi, evaluasi dan inovasi pendidikan kearah tercapainya tujuan pendidikan Sekolah Dasar.
- d. Mewujudkan pribadi peserta didik yang sadar akan kesehatan diri, keluarga, lingkungan sekolah serta lingkungan masyarakat luas.

7. Kondisi guru

Jumlah guru yang ada di SD Muhammadiyah Wirobran 3 Yogyakarta pada tahun 2018/2019 seluruhnya berjumlah 32 guru dengan 22 guru kelas, 1 Kepala Sekolah, 3 guru pendidikan agama Islam, dan 26 guru mapel. Jumlah karyawan sebanyak 8 orang terdiri dari 3 orang karyawan bagian administrasi, 3 orang karyawan bagian kebersihan, dan 2 orang satpam. (Data terlampir).

8. Kondisi siswa

Jumlah siswa yang ada di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta berjumlah 735 siswa yang terdiri dari kelas 1 sampai kelas 6. Pada umumnya jumlah siswa perkelas adalah 30-40 siswa. Latar belakang ekonomi siswa yang bersekolah di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta terdiri kalangan menengah kebawah (Data terlampir). (wawancara : Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Wirobrahan 3 Yogyakarta, 25 Oktober 2018, Pukul 11:31)

10. Sarana dan Prasarana

Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai serta mendukung tentu dapat membantu kelancaran proses pembelajaran dan proses pelaksanaan program-program yang ada di sekolah. Dan sebaliknya jika sarana dan prasarana terbatas dan kurang mendukung maka akan menghambat proses pembelajaran dan pelaksanaan program-program yang ada di sekolah. SD Muhammadiyah Wirobrajan memiliki sarana prasarana yang sangat

mendukung kegiatan pembelajaran dan pelaksanaan program-program sekolah.

(Data terlampir)

B. Proses Pelaksanaan Pendidikan Karakter Religi dan Gemar Membaca Di SD Muhammadiyah 03 Wirobrajan.

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah Wirobrajan 03 Yogyakarta. Peneliti menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh data terkait dengan proses Pelaksanaan pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Wirobrajan 03 Yogyakarta. Informan dalam proses wawancara ini antara lain:

Tabel 1. Identitas Responden

No	Nama Responden	Jabatan
1	Cahyono, S. Ag	Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta
2	Dra. Dyah Ruliyati, S.Pd	Peanggung Jawab PPK SD Muhammadiyah Wirobrajan 03 yogyakarta
3	Lia Mahmudah, A. Md.	Kepala bagian Perpustakaan SD Muhammadiyah Wirobrajan 03 Yogyakarta
4	Muhammad Razes Taufiq, S.H I	Kepala bagian keagamaan SD Muhammadiyah Wirobrajan 03 Yogyakarta
5	Dyah Astasari, S.T	kepala bidang kurikulum SD Muhammadiyah Wirobrajan 03 yogyakarta
6	Maheswari Nazwa Kalista	Siswa Kelas 5B

	Azalia	
7	Ahmad Febriyant Wiananto	Siswa Kelas 5A
8	Rhea Laksita Maheswari	Siswa Kelas 5D
9	Talitha Noriza	Siswa Kelas 5D
10	Saskya Nabila Artyka Sari	Siswa Kelas 5D

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti lakukan di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta dapat diketahui bahwa penanaman pendidikan karakter telah di tanamkan sejak siswa memasuki gerbang sekolah di pagi hari. SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta merupakan sekolah memiliki komitmen yang tinggi untuk menanamkan pendidikan karakter kepada para siswanya. Hal tersebut dapat terlihat dari visi serta misi sekolah, fasilitas sekolah yang baik, juga kondisi lingkungan sekolah yang mendukung. Fasilitas sekolah berupa ruang kelas, masjid sekolah, juga sarana prasarana yang ada di sekolah juga cukup memadai. Hal ini tentunya juga sangat mendukung dalam proses Pelaksanaan nilai-nilai pendidikan karakter di sekolah. Selain itu juga SD Muhammadiyah Wirobrajan 03 Yogyakarta di tunjuk sebagai sekolah percontohan karakter. Pendidikan karakter yang ditekankan di sekolah ini adalah religius, integritas, mandiri, gotong royong dan gemar membaca.

Konsep implementasi pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta dilaksanakan melalui 3 program kegiatan yang dituangkan melalui beberapa kegiatan. Adapun program kegiatan tersebut adalah:

- 1) Kegiatan pembelajaran (intrakurikuler)

- 2) Kegiatan ekstrakurikuler
- 3) Kegiatan Pembiasaan melalui budaya sekolah.

(Hasil Wawancara Kepala Sekolah SD Muhammadiyah wirobrajan 3 Yogyakarta, 25 Oktober 2018, Pukul 11:31)

Adapun penjelasan berikut yang peneliti paparkan merupakan hasil dari wawancara peneliti dengan narasumber-narasumber yang dirangkum oleh peneliti dalam menguraikan perencanaan, pelaksanaan, serta faktor penghambat dan faktor pendukung dalam penerapan nilai religius dan gemar membaca pada pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta.

1. Perencanaan Program Pendidikan Karakter Religius dan Gemar Membaca Di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta.

Secara garis besar, segi perencanaan Program Pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta dilaksanakan pada saat sebelum tahun ajaran baru dimulai, yaitu pada saat Raker (Rapat Kerja) sekolah. Pada saat Raker tersebut seluruh divisi-divisi dan bidang-bidang yang ada di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta membuat segala rancangan kegiatan, kemudian dipaparkan atau dipresentasikan oleh ketua bidang atau divisi masing-masing, baru setelah itu disepakati bersama dan kemudian dijalankan sebagai program. Adapun untuk kegiatan atau program yang insidental maka tetap akan disepakati bersama walaupun bukan dengan rapat secara formal, kemudian baru dijalankan sebagai program. Berikut adalah program kerja yang dipaparkan

dalam Raker (Rapat Kerja) oleh Bid. Keagamaan dan Bidang Perpustakaan yang bekerjasama dengan Penanggung Jawab Program Pendidikan Karakter :

a. Program Pendidikan Karakter Religius SD Muhammadiyah Wirobrajan

3 Yogyakarta

1) Salam dan jabat tangan

Peserta didik terbiasa berjabat tangan dengan guru karyawan maupun dengan teman-temannya setiap hari pada saat masuk sekolah. Dalam kegiatan jabat tangan ini peserta didik juga dibiasakan salam, senyum, dan sapa. Karakter yang diharapkan dari kegiatan yang setiap ini adalah religius, ramah, pemberani, dan disiplin.

2) *Morning Qur'an*

Kegiatan setiap hari membaca al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai untuk semua kelas. Dipimpin oleh seorang peserta didik secara bergiliran dengan bimbingan guru jam pertama. Materi yang dibaca adalah membaca hafalan surat sesuai target kelas masing-masing, membaca bacaan sholat. Karakter yang diharapkan dari *Morning Qur'an* ini adalah religius, jujur, pemberani, disiplin, teguh pendirian, serta istiqomah.

3) Sholat Dhuha, Sholat Dzuhur dan Sholat Asahar Berjamaah.

Peserta didik dibiasakan melaksanakan sholat *fardlu* dzuhur dan ashar berjamaah disekolah setiap hari, dan dibiasakan melaksanakan sholat *sunnah* dhuha dengan terjadwal. Karakter yang diharapkan dari kegiatan

ini adalah religius, jujur, disiplin, cinta kebersihan, tanggungjawab dan pemberani.

4) PHBI (Peringatan Hari Besar Islam)

Peringatan Hari Besar Islam. Dengan berbagai varian kegiatan peserta didik diharapkan memahami perjuangan para Nabi dan Rasul yang telah membawa agama Islam sampai kepada kita saat ini dan bisa mengaplikasikan dalam kehidupan sehari hari dengan berakhlak karimah/terpuji. Karakter yang diharapkan dari kegiatan ini adalah religius, jujur, pemberani dan gigih, tanggungjawab, setia kawan , dan saling menghargai.

5) Pesantren Ramadhan

Kegiatan yang khusus diadakan pada bulan Ramadhan. Diharapkan peserta didik memahami keutamaan bulan Ramadhan dan mampu mengisi dengan hal-hal yang baik untuk menuju ketaqwaan. Karakter yang diharapkan dari kegiatan ini adalah religius, jujur, disiplin, sabar, dan berlomba-lomba dalam kebaikan.

6) *Halal bil Halal*

Kegiatan yang dilakukan setiap bulan Syawal. Peserta didik saling memaafkan sambil bersalaman dengan guru karyawan dan sesama teman untuk saling memaafkan. Karakter yang diharapkan dari kegiatan ini adalah religius, pemberani, jujur, ikhlas, saling memaafkan, dan tawadlu/rendah hati.

7) Latihan Qurban

Kegiatan yang diadakan setiap bulan Dzulhijjah. Peserta didik mengumpulkan infaq latihan qurban setelah *idul fitri* sampai menjelang *idul adha* untuk membeli sapi yang akan dialurkan kepada yang berhak. Karakter yang diharapkan dari kegiatan ini adalah religius, dermawan, ikhlas, rela berkorban dan empati.

8) Bakti Sosial

Kegiatan yang dilakukan peserta didik kelas 6 menjelang Ujian Nasional dengan harapan Allah SWT memberikan kemudahan dan kesuksesan. *Shodaqoh* kepada warga sekitar sekolah yang kurang mampu dapat mendekatkan diri kita kepada Allah sehingga apa yang kita pinta insya Allah dikabulkan. Karakter yang diharapkan dari kegiatan ini adalah religius, dermawan, rela berkorban, gigih dan pantang menyerah

9) MTQ (Musabaqah Tilawatil Quran)

Musabaqoh Tilawatil Qur'an. Kegiatan rutin yang dilakukan oleh kementerian Agama dan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta ini selalau di ikuti oleh sekolah dengan antusias dengan mendapatkan hasil yang cukup menggembirakan. Dengan berbagai macam cabang lomba yang di gelar, diharapkan tumbuh karakter religius, saling menghargai, didih, dan pantang menyerah, disiplin, tanggungjawab dan rendah hati.

10) Manasik Haji

Latihan melaksanakan ibadah umrah dan haji bagi peserta didik kelas 6. Bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan dan praktik langsung di lapangan dengan terbimbing agar kelak bisa melaksanakan rukun Islam yang kelima. Karakter yang diharapkan dari kegiatan ini adalah religius, jujur, ikhlas, rela berkorban, tanggungjawab, disiplin, dan pemberani.

b. Program pendidikan karakter gemar membaca SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta.

a. Pojok baca

Pojok baca merupakan program perpustakaan yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa yang bekerjasama dengan seluruh wali kelas di SD Muhammadiyah Wirobrajan 03 Yogyakarta. Pojok baca di letakkan di setiap kelas dengan memanfaatkan buku yang dikumpulkan melalui program wakaf buku. Selain diletakkan di dalam kelas juga di letakkan di beberapa sudut sekolah yang mudah di jangkau dan tempat-tempat yang sering di kunjungi oleh siswa.

b. Bintang wibraga pustaka

Yaitu program perpustakaan yang dilaksanakan 1 semester sekali. Program ini merupakan pemberian hadiah kepada siswa siswa yang paling rajin datang ke perpustakaan. Program ini bertujuan agar siswa termotivasi untuk gemar membaca.

c. Gerakan wakaf buku

Gerakan wakaf buku merupakan program perpustakaan yang dilaksanakan 1 kali dalam setahun. Dalam pelaksanaan program ini, pihak perpustakaan bekerjasama dengan wali murid untuk mengumpulkan buku bacaan secara sukarela. Buku-buku yang telah diwakafkan nantinya akan di seleksi oleh bagian perpustakaan untuk di letakkan di perpustakaan dan semua pojok buku yang ada di sekolah.

d. Pekan literasi

Pekan literasi ini merupakan acara tahunan yang setiap tahun selalu dilaksanakan oleh bagian perpustakaan bekerjasama dengan bagian ISMUBA dan Budaya Hidup Islami SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta. Adapun Pekan literasi SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 ini diisi dengan lomba mendongeng dan lomba menulis. Pekan literasi ini bertujuan untuk menumbuhkan budaya literasi kepada para siswa.

e. Jam wajib kunjung perpustakaan

Jam wajib kunjung perpustakaan adalah program rutin yang setiap hari dilaksanakan. Siswa perkelas secara bergiliran akan mendapat jam kunjung perpustakaan.

Perencanaan Pendidikan karakter yang dimasukkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas atau kaitannya dengan kegiatan intrakurikuler, dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kemudian

dlaksanakan pada saat pembelajaran di kelas. (Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum 5 November 2018 , Pukul 14: 54)

2. Pelaksanaan pendidikan karakter Religius dan Gemar Membaca di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta.

Pelaksanaan program pendidikan karakter yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah Wirobrajaan 3 Yogyakarta dilaksanakan melalui 3 pilar penting pendidikan karakter yang telah tertuang dalam buku “*Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*” yaitu melalui kegiatan pembelajaran di kelas, pembiasaan karakter melalui budaya sekolah, dan pembiasaan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah tersebut. Berikut adalah program pendidikan karakter religius dan gemar membaca yang ada di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta :

1) Kegiatan Pembelajaran (*intrakulikuler*)

Pelaksanaan pendidikan karakter melalui kegiatan pembelajaran (*intrakulikuler*) dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh guru sebelumnya. Tentu RPP yang telah dibuat guru tersebut sudah disisipkan nilai-nilai pendidikan karakter, sehingga nilai-nilai pendidikan pendidikan karakter dapat diintegrasikan kedalam mata pelajaran di kelas. Meskipun juga pada tahap perencanaan masih ditemukan guru yang tidak memasukkan nilai pendidikan karakter kedalam RPP nya, namun pada tahap pelaksanaan guru

tetap memasukkan nilai-nilai pendidikan karakter dalam kegiatan pembelajarannya.

Pelaksanaan nilai-nilai pendidikan karakter dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya diintegrasikan kedalam mata pelajaran PAI saja, akan tetapi diintegrasikan disemua mata pelajaran yang didalamnya memungkinkan untuk disisipkan nilai-nilai pendidikan karakter. Guru tidak hanya berusaha memenuhi standar kompetensi saja sebagaimana yang telah diamanatkan oleh kurikulum nasional saja akan tetapi juga mengarahkan peserta didik untuk terbiasa memeti nilai-nilai yang terkandung dalam mata pelajaran yang telah diajarkan.

Nilai –nilai pendidikan karakter religius yang terkandung dalam kegitan pembelajaran di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta dapat terlihat dari awal pertama pelajaran dimulai di kelas. Nilai- nilai pendidikan karakter religius yang diterapkan di kelas antara lain:

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam,
- b) kemudian dilanjutkan dengan kegiatan morning qur'an dan dzikir pagi selama 20 menit..
- c) Guru juga sedikit mengaitkan materi yang ada pada mata pelajaran dengan hadist atau ayat –ayat Al-Quran.
- d) Guru juga menanamkan kepada siswanya untuk menghargai pendapat teman dengan cara memberikan kesempatan berbicara sampa selesai baru memberikan komentar.

- e) Menjaga lingkungan dalam kelas selalu bersih, mengacungkan jari telunjuk jika ingin menyampaikan pendapat.
- f) Menjunjung nilai kejujuran dengan cara tidak mencontek saat ulangan
- g) Selalu mengerjakan pekerjaan yang diberikan oleh guru dengan rasa tanggung jawab.
- h) Kemudian kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membaca doa dan bersalaman keluar kelas.

Gambar 2. Kegiatan Morning Qur'an



Sedangkan nilai-nilai pendidikan karakter gemar membaca yang diintegrasikan kedalam kegiatan pembelajaran diantaranya dengan:

- a) Guru mengadakan pembelajaran di perpustakaan sehingga siswa dengan mudah dapat memperoleh buku rujukan sesuai dengan materi yang sedang dipelajari pada mata pelajaran tersebut.
- b) Guru juga membrikan tugas kepada siswa dan meminta siswa untuk memcari refrensi di perpustakaan. seperti pada pelajaran IPS yang

dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2018, guru meminta siswa untuk mencari nama tari daerah dan asalnya dengan sumber buku yang ada di perpustakaan.

Gambar 3. Kegiatan Pembelajaran di Perpustakaan



Gambar 4. Siswa Mengerjakan Tugas Yang Diberikan Guru



2) Kegiatan ekstrakurikuler

Pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta tidak hanya diintegrasikan melalui pembelajaran di kelas saja, akan tetapi juga di segala aspek yang memungkinkan untuk dapat dilaksanakannya pendidikan karakter. Salah satu diantaranya adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Dalam kegiatan ekstrakurikuler, sekolah berusaha untuk memasukkan nilai-nilai karakter kedalam ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

Nilai-nilai pendidikan karakter religius dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat dilihat. Dalam setiap ekstrakurikuler dimana guru memulai dan mengakhiri setiap kegiatan ekstrakurikuler dengan membaca doa.

Nilai –nilai karakter gemar membaca dapat dilihat melalui ekstrakurikuler Duta Literasi yang dipilih berdasarkan siswa yang paling

aktif di perpustakaan. Duta literasi ini nantinya akan di bagi kedalam beberapa kelompok untuk membantu bagian perpustakaan menjaga setiap pojok buku yang diletakkan di beberapa sudut sekolah. Sedangkan untuk pojok buku yang ada di setiap kelas merupakan tanggung jawab masing-masing kelas.

3) Kegiatan pembiasaan melalui budaya Sekolah

a) Salam, sapa, senyum dan jabat tangan

Peserta didik dibiasakan untuk berjabat tangan dan menyapa dengan sesama teman, guru atau karyawan. Salam dan berjabat tangan ini dilakukan setiap pagi ketika siswa baru memasuki sekolah. Selain pada saat pagi masuk sekolah, kebiasaan salam, senyum, sapa, dan berjabat tangan juga dilakukan ketika siswa berpapasan dengan teman, guru, dan karyawan. Karakter yang diharapkan melalui pembiasaan salam, sapa, senyum dan jabat tangan selain nilai religius adalah ramah, pemberani, dan disiplin.

Gambar 5. Budaya Salam Dan Jabat tangan



b) Sholat Dhuha, Sholat Dzuhur, dan Sholat Ashar berjamaah.

Peserta didik dibiasakan melaksanakan sholat fardlu dzuhur dan ashar secara berjamaah di sekolah setiap hari. Meskipun terkendala tempat, sekolah tetap berusaha untuk melaksanakan sholat wajib dzuhur dan ashar secara berjamaah. Pelaksanaan sholat dzuhur dan ashar berjamaah dilaksanakan dalam 2 tempat yaitu pada unit 3 sekolah yang diikuti oleh siswa kelas 1 sampai kelas 3. Sedangkan untuk siswa kelas 4 sampai kelas 6 dilaksanakan di masjid untuk sisiwa putra dan di aula untuk siswa putri.

Gambar 6. Siswa Putra Melaksanakan Sholat Berjamaah



Gambar 7. Siswa Putri Melaksanakan Sholat Berjamaah



Sholat berjamaah dilaksanakan secara tertib. Setelah adzan dikumandangkan oleh muadzin yang dipilih dari siswa oleh guru, siswa bergegas untuk mengambil wudhu dengan tertib dan teratur. kemudian siswa yang telah mengambil wudhu duduk dengan tertib menunggu iqamah dikumandangkan. Setelah iqamah dikumandangkan siswa segera mengatur barisan shaf dan sholat dengan tertib.

c) Bakti sosial dan Penggalangan Dana

Bakti sosial dan penggalangan dana merupakan salah satu program pembiasaan pendidikan didikan karakter yang ada di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar siswa memiliki rasa peduli pada sesama dan berbagi kepada yang membutuhkan. Untuk kegiatan bakti sosial sendiri dilaksanakan oleh siswa kelas 6 menjelang Ujian Nasional dengan harapan Allah SWT memberi kemudahan dan kesuksesan dalam mengerjakan soal ujian. Kegiatan bakti sosial ini dilaksanakan dengan

membagikan bingkisan kepada warga sekitar sekolah yang kurang mampu.

Gambar 8. Bakti Sosial



Penggalangan dana dilaksanakan untuk membantu korban-korban bencana alam yang terjadi di Indonesia. Seperti penggalangan dana yang dilaksanakan untuk korban Palu, Sigi dan Donggala yang dilaksanakan pada Jum'at, 26 Oktober 2018 mulai pukul 08.00-10.00 WIB. Selain penggalangan dana, acara ini juga diisi dengan sholat ghaib untuk para korban gempa yang meninggal, dan doa bersama yang dipimpin oleh kepala sekolah langsung.

Gambar 9. Penggalangan Dana untuk Sulawesi



d) Pojok baca

Pojok baca merupakan program perpustakaan yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa yang bekerjasama dengan seluruh wali kelas di SD Muhammadiyah Wirobrajan 03 Yogyakarta. Pojok baca diletakkan di setiap kelas dengan memanfaatkan buku yang dikumpulkan melalui program wakaf buku. Selain diletakkan di dalam kelas juga di letakkan di beberapa sudut sekolah yang mudah dijangkau dan tempat-tempat yang sering dikunjungi oleh siswa.

Gambar 10. Pojok Baca



e) Pekan literasi

Pekan literasi ini merupakan acara tahunan yang setiap tahun selalu dilaksanakan oleh bagian perpustakaan bekerjasama dengan bagian ISMUBA dan Budaya Hidup Islami SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta. Adapun Pekan literasi SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 ini diisi dengan lomba mendongeng dan lomba menulis. Pekan literasi ini bertujuan untuk menumbuhkan budaya literasi kepada para siswa. Pekan literasi ini diadakan pada tanggal 18 April 2018 di ruang perpustakaan SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta. Juri dari lomba mendongeng didatangkan dari PPMI (Persaudaraan Pencerita Muslim Indonesia) sedangkan untuk juri lomba menulis cerpen didatangkan dari Dinas Perpustakaan dan

Kearsipan Kota Yogyakarta. Masing-masing pemenang lomba akan mendapatkan uang pembinaan dan sertifikat.

Gambar 11. Pekan Literasi Siswa



f) Jam wajib kunjungan perpustakaan

Jam wajib kunjung perpustakaan adalah program rutin yang setiap hari dilaksanakan. Siswa perkelas secara bergiliran akan mendapat jam kunjung perpustakaan. Tujuan dari program ini adalah untuk menambah minat baca siswanya.

Gambar 12. Jadwal Kunjungan Wajib Perpustakaan

**JADWAL KUNJUNGAN WAJIB
WIBRAGA PUSTAKA
PERPUSTAKAAN SD MUHAMMADIYAH WIROBRAJAN 3 KOTA YOGYAKARTA**

	MINGGU I	MINGGU II	MINGGU III	MINGGU IV
SENIN	1 A	1 B	1C	1D
SELASA	2 A	2 B	2C	2D
RABU	3 A	3 B	3 C	3D
KAMIS	4 A	4 B	4 C	4D
JUM'AT	5 A	5B	5 C	5D

Mengetahui,
Kepala Perpustakaan

Anif Ratnawati, S.E., M.Pd
NBM 1119 165

g) Wakaf buku

Gerakan wakaf buku merupakan program perpustakaan yang dilaksanakan 1 kali dalam setahun. Dalam pelaksanaan program ini, pihak perpustakaan bekerjasama dengan wali murid untuk mengumpulkan buku bacaan secara suka rela. Buku-buku yang telah diwakafkan nantinya akan di seleksi oleh bagian perpustakaan untuk di letakkan di perpustakaan dan semua pojok buku yang ada di sekolah.

Gambar 13. Hasil buku yang telah diwakafkan



3. Faktor Penghambat Dan Pendukung

Dalam melaksanakan suatu program, tentu saja tidak akan terlepas dari hambatan atau kendala yang terjadi. Meskipun terdapat kendala atau hambatan yang terjadi tentu pula terdapat faktor-faktor yang mendukung program tersebut terlaksana. Begitu juga yang di alami oleh para guru SD Muhammadiyah Wirobrajan 03 Yogyakarta dalam mengimpementasikan pendidikan karakter khususnya pendidikan karakter religius dan gemar membaca. Berikut merupakan faktor penghambat dan pendukung dalam pengPelaksanaan an pendidikan karater religius dan gemar membaca di SD Muhammadiyah Wirobrajan 03 Yogyakarta.

1. Faktor Penghambat.

Dalam pelaksana sebuah program atau kegiatan, tentu saja tidak dapat terlepas dari adanya kendala yang di hadapi. Begitu juga dengan proses-proses yang telah dilalui dalam mengPelaksanaan kan pendidikan karater religius dan gemar membaca di SD Muhammadiyah

Wirobrajan 03 Yogyakarta. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan data yang peneliti peroleh, dapat di ketahui bahwa faktor penghambat dari Pelaksanaan pendidikan karakter religius di SD Muhammadiyah Wirobrajan 03 Yogyakarta sebagai berikut :

“ kendala dalam menamakan pendidikan karakter religius pada siswa yaitu kurangnya SDM (Sumber Daya Manusia), Tim TPA saja kemarin hanya tinggal 6 Ustadz/Ustadzah mba, kemudian kami mencari keluar dan kebetulan kami bekerjasama dengan lembaga Al-Fadl untuk menambah jumlah pengajar TPA. Itupun dari 10 pengajar yang kami minta kami hanya sebagian 9 orang mba, ya Alhamdulillahnya sudah sedik membantu. Kemudian yang menjadi kendala kami juga ya ketika tim pengajar TPA nya sudah di bagi misalkan katakan saja 1 kelas di pegang 4 atau 6 orang pengajar, nah akan tetapi pengajar ini kadang tidak komplit datangnya mba, mungkin hanya 2 atau 3 orang saja yang hadir. Juga kami kan ada buku kontrol siswa untuk mengontrol kegiatan siswa di sekolah. Nah dibuku kontrol itu ada sholat wajibnya apakah berjamaah atau tidak, kemudian apakah sholatnya bolong atau tidak di rumah, kemudian ngajinya juga sudah sampe surat berapa, ayat berapa, yang terakhir juga ada kontrol belajarnya. Baru nanti di tandatangani oleh wali muirid setelah itu di kumpulkan dimeja guru pada jam pertama dan di tandatangani guru , nah kadang masih banyak yang belum mengumpulkan buku kontroling siswa mba, ntah itu ketinggalan atau lupa atau kadang ada yang tidak di tandatangani oleh orangtuanya. Ada siswa saya yang tiap hari mengumpulkan buku kontroling tapi tidak ditandatangani oleh tuanya, itukan artinya ada missing gitu mba, harusnya kan kita disekolah mengingatkan dan orang tua dirumah juga membinmbing anaknya maka akan ada sinergi yang baik gitu kan antara pihak sekolah dan wali murid. Ya itu cuman beberapa sih mba yang orangtuanya seperti itu “ (Hasil wawancara Ketua Bagian Keagamaan SD Muhammadiyah Wirobrajan 03 Yogyakarta, Rabu, 7 November 2018 Pukul 13.00).

Melalui wawancara dengan kepala bagian keagamaan SD Muhammadiyah Wirobrajan 03 Yogyakarta dapat peneliti simpulkan kendala atau hambatan yang dihadapi sebagai berikut:

1. Kurangnya SDM (Sumber daya Manusia) untuk membantu menjalankan dan melaksanakan program-program yang termasuk dalam pembiasaan karakter di sekolah.
2. Pihak wali murid belum sepenuhnya kebersamaian anak seperti yang diharapkan sekolah.

Kendala yang dihadapi oleh bagian perpustakaan kurang lebih sama dengan yang dihadapi oleh bagian keagamaan. Hal ini sesuai dengan wawancara peneliti dengan bagian perpustakaan sebagai berikut :

“ kendala yang di hadapi perpustakaan yaitu kurangnya SDM (Sumber Daya Manusia) untuk dapat memonitoring tiap-tiap pojok baca mba, karna saya kan cuma sendirian ya mba sebagai pengurus perpustakaan sehingga belum bisa maksimal untuk memonitoring dari sekian banyaknya pojok baca yang ada” (Hasil Wawancara Dengan Kepala Bagian Perpustakaan SD Muhammadiyah Wirobrajan 03 Yogyakarta, Rabu, 31 Oktober 2018 Pukul : 10.00)

Menurut wawancara tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa kendala atau hambatan dalam pelaksanaan pendidikan karakter gemar membaca adalah Kurangnya SDM (Sumber Daya Manusia) untuk membantu dalam memonitoring tiap-tiap pojok buku yang ada.

2. Faktor pendukung.

1. Sarana dan Prasarana serta fasilitas sekolah yang memadai sehingga mendukung Pelaksanaan pendidikan karakter yang ada di sekolah khususnya pada aspek karakter r religius dan aspek karakter gemar membaca.
2. Kerjasama yang baik antara sesama guru dan karyawan dalam pengPelaksanaan an pendidikan karakter sehingga dapat terlaksana dengan baik.
3. Kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan wali siswa dalam pelaksanaan pendidikan karakter meskipun tidak 100% .
4. Antusiasme siswa dalam mengikuti semua kegiatan dan program sekolah terutama yang berkaitan dengan pendidikan karakter.